

POLA PENGASUHAN ANAK BURUH PEREMPUAN PABRIK ROKOK PT. GUDANG GARAM KEDIRI
Isfauzi Hadi Nugroho; Alfi Laila

UPAYA MENURUNKAN TINGKAT STRES HOSPITALISASI DENGAN AKTIFITAS MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI RUANG ANGGREK RSUD GAMBIRAN KEDIRI
Siti Aizah, Sui Erna Wati

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GAKY DI DUSUN SUMBERBENDO DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI
Endah Tri Wijayanti

HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN MUNCULNYA KOMPLIKASI DI PUSKESMAS PESANTREN IIKOTA KEDIRI
Norma Risnasari

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA – SISWI TENTANG SEKS BEBAS DI SMK PGRI 3 KEDIRI
Susi Erna Wati

PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI
M. Mudzakkir

LATIHAN FISIK *OUT PATIENT* PADA PENDERITA GAGAL JANTUNG KRONIK MENINGKATKAN KAPASITAS FUNGSIONAL DAN *ACTIVITY DAILY LIVING*
Indarti E.T., Khoiriyati A., Makiyah S.N.

THE CORRELATION AMONG THE TYPE OF CARE PATTERN, THE PARENTS' EDUCATION LEVEL AND THE STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE NUTRITION.
Puji Astutik

TERAPI AKUPRESUR KAKI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA BOGO UTARA KELURAHAN BOGO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK
Lexy Oktora Wilda

PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG BERMAIN DENGAN TINDAKAN PEMILIHAN ALAT PERMAINAN ANAK BALITA UMUR 3 – 5 TAHUN (Di PAUD Jeruk Kelurahan Patihan Kota Madiun)
Rahayu Budi Utami, Vivin Sulistyaningrum

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KADAR GULA DARAH PADA KARYAWAN DI RS TINGKAT IV MADIUN
Henny Purwandari



Lembaga Penelitian (LEMLIT)
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Kampus I Jl. KH Ahmad Dahlan No. 76 KEDIRI 64112
Website : www.lp2m.unpkediri.ac.id Email : lemlit.unpkediri@gmail.com

Jurnal Efektor

ISSN. 0854 - 1922

Dewan Redaksi

Ketua : Dr. Suryanto, M.Si.

Anggota/Bidang : Prof. Dr. H. Sugiono, MM. (Ekonomi)

Dr. Atrup, M.Pd. (Pendidikan)

Dr. Subardi Agan, M.Pd. (Humaniora)

Dr. Sulistiono, M.Si. (Sain/MIPA)

Dr. Fitriani, M.AP. (Sain/MIPA)

Sekretariat : Aan Nurfahrudianto, M.Pd.

Syaifur Rohman, S.Kom.

Alamat Redaksi :

Lembaga Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri

Gedung. Fapet. G-5 Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112

Telp./Fax. 0354-771576, 771503.

Website : lp2m.unpkediri.ac.id.

Email : lemlit.unpkediri@gmail.com

URL : efektor.unpkediri.ac.id

DAFTAR ISI

POLA PENGASUHAN ANAK BURUH PEREMPUAN PABRIK ROKOK PT. GUDANG GARAM KEDIRI Isfauzi Hadi Nugroho; Alfi Laila	01 – 05
UPAYA MENURUNKAN TINGKAT STRES HOSPITALISASI DENGAN AKTIFITAS MEWARNAI GAMBAR PADA ANAK USIA 4-6 TAHUN DI RUANG ANGGREK RSUD GAMBIRAN KEDIRI Siti Aizah, Sui Ema Wati	06 – 10
GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GAKY DI DUSUN SUMBERBENDO DESA TIRON KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI Endah Tri Wijayanti.....	11 – 14
HUBUNGAN TINGKAT KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN MUNCULNYA KOMPLIKASI DI PUSKESMAS PESANTREN IIKOTA KEDIRI Norma Risnasari.....	15 – 19
TINGKAT PENGETAHUAN SISWA – SISWI TENTANG SEKS BEBAS DI SMK PGRI 3 KEDIRI Susi Ema Wati.....	20 – 23
PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI M. Mudzakkir	24 – 28
LATIHAN FISIK OUT PATIENT PADA PENDERITA GAGAL JANTUNG KRONIK MENINGKATKAN KAPASITAS FUNGSIONAL DAN ACTIVITY DAILY LIVING Indarti E.T., Khoiriyati A., Makiyah S.N.	29 – 36
THE CORRELATION AMONG THE TYPE OF CARE PATTERN, THE PARENTS' EDUCATION LEVEL AND THE STATUS OF CHILDREN UNDER FIVE NUTRITION. Puji Astutik.....	37 – 52
TERAPI AKUPRESUR KAKI TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH LANSIA DENGAN HIPERTENSI DI POSYANDU LANSIA BOGO UTARA KELURAHAN BOGO KECAMATAN NGANJUK KABUPATEN NGANJUK Lexy Oktora Wilda	53 – 58
PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG BERMAIN DENGAN TINDAKAN PEMILIHAN ALAT PERMAINAN ANAK BALITA UMUR 3 – 5 TAHUN (Di PAUD Jeruk Kelurahan Patihan Kota Madiun) Rahayu Budi Utami, Vivin Sulistyaningrum	59 – 64
HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KADAR GULA DARAH PADA KARYAWAN DI RS TINGKAT IV MADIUN Henny Purwandari	65 – 72

PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI DESA KEDUNGSARI KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

M. Mudzakkir, S.Kep. Ns. M. Kep.

Prodi D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UNP Kediri

ABSTRAK

Pemberantasan nyamuk demam berdarah Dengue (DBD) merupakan upaya yang digunakan dan diandalkan dalam mencegah tumbuhnya angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah di RT 02 RW 01 Desa Kedungsari Kec. Tarokan, Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif dengan jumlah populasi 118 orang, takhnik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, jumlah sample yang didapatkan adalah sebagian dari masyarakat di Desa Kedungsari, Kec. Tarokan Kabupaten Kediri yang diambil berdasarkan kriteria inklusi, instrumen yang dipakai dalam penelitian ini berupa kuisioner,

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa bagi responden (75,8%) memiliki pengetahuan kurang, 16 Responden (17,6%) Memiliki pengetahuan yang cukup, dan 6 responden (6,6 %) memiliki pengetahuan yang baik.

Tingkat pengetahuan masyarakat sebagian besar adalah pengetahuannya kurang (75,8%) disebabkan karena tingkat pendidikan yang sebagian besar pendidikan dasar sehingga mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang demam berdarah.

Berdasarkan hal tersebut diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang demam berdarah.

Kata kunci : Pengetahuan, masyarakat, demam berdarah

ABSTRACT

Dengue Hemoragic fever which caused by mosquito of *Aedes Aegypti* pursuant to report mount number national occurence of natural Dengue Hemoragic fever of tren mount. In Sub-Province of Kediri number of Dengue Hemoragic fever year 2008 January range of time until August amount to 374 patient, while [in] District of Tarokan in the year 2006 amounting to 29, year 2007 amounting to 30 year and patient 2008 January month; moon range of time until August month; moon amount to 33 patient.

Target of in this research is to know picture knowledge of society about eradication of Dengue mosquito of Dengue in Countryside of Kedungsari District Of Tarokan Sub-Province of Kediri.

Descriptive Desain of population 118, pursuant to is technics of sampling purposive of sampel amount to 91 responder.

Result of knowledge of society of RT 02 RW 01 about dengue from 91 responder 75,8% less, knowledge of goodness 6,6% and knowledge enough 17,6%

Suggestion need knowledge ditingatkan and ability of society through counselling about Picture About Knowledge Of Society About Dengue.

Keyword: Knowledge of society about dengue

PENDAHULUAN

Pemberantasan nyamuk Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan upaya yang digunakan dan diandalkan dalam mencegah timbulnya angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) yang disebabkan oleh nyamuk *aedes aegypti* (Soegianto, 2003: 58). Dengan prevalensi DBD yang terus meningkat seiring kepadatan penduduk serta mobilitas orang yang cepat. Angka kesakitan DBD dari tahun ketahun meningkat, hal ini disebabkan oleh lingkungan perumahan yang padat, pengetahuan tentang DBD yang kurang serta kurangnya kemampuan masyarakat dalam mencegah kejadian DBD. Pencegahan diupayakan dengan pemberantasan vektor. Masyarakat sebagai salah satu pendukung dalam menurunkan kejadian DBD harus diberi suatu pengetahuan tentang pemberantasan vektor penyebab Demam Berdarah Dengue, sehingga dapat membantu menurunkan angka kejadian DBD (Murti, 2003)

Berdasarkan laporan tingkat Nasional angka kejadian DBD mengalami tren meningkat. Tahun 2006 Kasus DBD di Jawa Timur berjumlah 10.987 penderita, tahun 2007 berjumlah 11.328 penderita dan pada tahun 2008 kurun waktu bulan Januari sampai Agustus angka kejadian DBD di Jawa timur berjumlah 11. 426 penderita (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2008). Di Kabupaten Kediri angka DBD tahun 2006 berjumlah 342 kasus, tahun 2007 berjumlah 367 kasus dan tahun 2008 kurun waktu Januari sampai Agustus berjumlah 374 penderita, sedangkan di Kecamatan Tarokan pada tahun 2006 berjumlah 29, tahun 2007 berjumlah 30 penderita dan tahun 2008 kurun waktu bulan Januari sampai bulan Agustus berjumlah 33 penderita. Di Desa Kedungsari yang termasuk wilayah Kecamatan Tarokan juga

terdapat penderita DBD. Jumlah penderita DBD di Desa Kedungsari tahun 2006 berjumlah 3 anak dari jumlah populasi 267 anak dan 1 orang dewasa, tahun 2007 berjumlah 4 anak dari jumlah populasi 274 anak dan tahun 2008 bulan Januari sampai Agustus berjumlah 6 anak dari jumlah 276 anak. (Dinkes Kabupaten Kediri, 2008).

Salah satu factor yang paling menentukan peningkatan angka kejadian penyakit demam berdarah adalah seberapa besar jumlah nyamuk sebagai penular penyakit demam berdarah (Dinas Infokom Jatim 2008). Penyakit demam berdarah apabila tidak segera terdeteksi dan tertangani akan berakibat terjadinya perdarahan yang berat seperti perdarahan pada lambung, sehingga pada akhirnya akan berujung pada kematian pada anak tersebut. (Soegianto, 2003).

Peran masyarakat dalam menurunkan jumlah vektor DBD sangat menentukan penurunan jumlah kasus DBD, untuk meningkatkan peran masyarakat tersebut perlu dilakukan penyuluhan tentang DBD dan pelatihan tenaga juru pemantau jentik (Jumantik). (Depkes RI, 2003). Selain itu pemberian pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat akan bahaya dari nyamuk demam berdarah juga sangat menentukan keberhasilan penanggulangan Demam Berdarah (Dinas Infokom Jawa Timur, 2008). Pengetahuan masyarakat yang meningkat akan memberi kesadaran untuk mengendalikan jumlah vektor DBD di rumahnya sendiri-sendiri, tetapi apabila pengetahuan masyarakat kurang akan menimbulkan peningkatan kasus DBD (Soegianto, 2003).

METODOLOGI PENELITIAN

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental berdasarkan jenisnya adalah penelitian deskriptif yaitu: suatu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa urgen yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2005), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu: menekankan analisisnya tidak pada pengujian hipotesa melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berpikir formal dan argumentatif (Azwar, 2004).

Penelitian ini dilakukan pada 1 Juni 2011 sampai dengan 30 Juni 2011 di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Dengan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga di RT 02 RW 01 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 118 orang. Sampel penelitian ini adalah sebagian kepala keluarga di RT 02 RW 01 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Dalam menentukan jumlah sampel didasarkan atas kriteria inklusi sebagai berikut :

- Masyarakat yang mau diteliti
- Berdomisili di Desa Kedungsari
- Kepala Keluarga

Besar sampel dalam penelitian berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel didapat sejumlah 91 Kepala keluarga. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel dengan purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri (Notoadmojo, 2002). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dengue di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

Instrumen yang digunakan dalam berupa kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik, matang dimana responden memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda tertentu (Notoadmojo, 2002). Sistem pertanyaannya menggunakan "pertanyaan tertutup" (*Closed ended*) yang berbentuk *multiple choice* yaitu pertanyaan yang hanya menyediakan dua jawaban dan responden hanya memilih satu diantaranya.

Hasil Penelitian

a. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan

Tabel 1 : Karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang DBD di desa Kedungsari Kec. Tarokan Kab. Kediri tahun 2011

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Baik	6	6,6
Cukup	16	17,6
Kurang	69	75,8
Jumlah	91	100

Tabel 1 menunjukkan mayoritas pengetahuan responden tentang DBD adalah kurang yaitu berjumlah 69 responden (75,8%), sedangkan yang berpengetahuan cukup berjumlah 16 responden (17,6%) dan yang berpengetahuan baik berjumlah 6 responden (6,6%).

b. Pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah berdasarkan umur

Tabel 2 Tabulasi silang pengetahuan masyarakat tentang DBD dengan umur di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun 2011

Umur (Tahun)	Pengetahuan			Jumlah (%)
	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	
20-30	0 (0%)	1 (1,1%)	1 (1,1%)	2 (2,2%)
31-40	6 (6,6%)	9 (9,9%)	52 (57,1%)	67 (73,6%)
41-50	0 (0%)	6 (6,6%)	12 (13,2%)	18 (19,8%)
>50	0 (0%)	0 (0%)	4 (4,4%)	4 (4%)
Jumlah	6 (6,6%)	16 (17,6%)	69 (75,8%)	91 (100%)

Dari tabel 2 diatas menunjukkan umur 20-30 tahun dengan pengetahuan baik tidak ada, umur 20-30 tahun dengan pengetahuan cukup berjumlah 1 responden (1,1%), umur 20-30 tahun dengan pengetahuan kurang berjumlah 1 responden (1,1%). Umur 31-40 tahun dengan pengetahuan baik berjumlah 6 responden (6,6%), umur 31-40 dengan pengetahuan cukup 9 responden (9,9%) umur 31-40 tahun dengan pengetahuan kurang berjumlah 52 responden (57,1%). Umur 41-50 tahun dengan pengetahuan baik tidak ada, satu responden umur 41-50 tahun dengan pengetahuan cukup berjumlah 6 (6,6%), umur 41-50 tahun dengan pengetahuan kurang berjumlah 12 responden (13,2%). Umur lebih dari 50 tahun dengan pengetahuan kurang berjumlah 4 responden (4,4%).

c. Pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah berdasarkan pendidikan

Tabel 3: Tabulasi silang pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri tahun 2011

Pendidikan	Pengetahuan			Jumlah (%)
	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	
SD	1 (1,1%)	5 (5,5%)	43 (53,8%)	49 (53,8%)
SMP	0 (0%)	2 (2,2%)	15 (16,5%)	17 (18,7%)
SMA	0 (0%)	8 (8,8%)	7 (7,7%)	15 (16,5%)
PT	5 (5,5%)	1 (1,1%)	4 (4,4%)	10 (11%)
Jumlah	6 (6,6%)	16 (17,6%)	69 (75,8%)	91 (100%)

Dari table 3 diatas menunjukkan responden dengan pendidikan SD pengetahuan baik berjumlah 1 responden (1,1%), SD dengan pengetahuan cukup berjumlah 5 responden (5,5%), pendidikan SD pengetahuan kurang berjumlah 43 responden (47,3%). Pendidikan SMP pengetahuan baik tidak ada, pendidikan SMP pengetahuan cukup berjumlah 2 responden (2,2%), pendidikan SMP pengetahuan kurang berjumlah 15 responden (16,55%). Pendidikan SMA pengetahuan baik tidak ada, pendidikan SMA pengetahuan cukup berjumlah 8 responden (8,8%), pendidikan SMA pengetahuan kurang berjumlah 7 responden (7,7%). Pendidikan perguruan tinggi dengan pengetahuan baik berjumlah 5 responden (5,5%), pendidikan perguruan tinggi dengan pengetahuan cukup berjumlah 1 responden (1,1%) dan pendidikan perguruan tinggi dengan pengetahuan kurang berjumlah 4 responden (4,4%).

d. Pengetahuan masyarakat berdasarkan pekerjaan

Tabel 4 : Tabulasi pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah di desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri

Pekerjaan	Pengetahuan			Jumlah (%)
	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	
Buruh Tani	0 (0%)	0 (0%)	6 (6,6%)	6 (6,6%)
Tani	1 (1,1%)	7 (7,7%)	51 (56,0%)	59 (64,8%)
Swasta	0 (0%)	9 (9,9%)	12 (13,2%)	21 (23,1%)
PNS	5 (5,5%)	0 (0,0%)	0 (0%)	5 (5,5%)
Jumlah	6 (6,6%)	16 (17,6%)	69 (75,8%)	91 (100%)

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa yang bekerja sebagai petani pengetahuan baik dan pengetahuan cukup tidak ada, bekerja sebagai buruh tani dengan pengetahuan kurang berjumlah 6 responden (6,6%). Bekerja sebagai petani dengan pengetahuan baik berjumlah 1 responden (1,1%), bekerja sebagai petani dengan pengetahuan cukup berjumlah 7 responden (7,7%), bekerja sebagai petani dengan pengetahuan kurang berjumlah 51 responden (56,0%), bekerja sebagai swasta berpengetahuan baik tidak ada, bekerja sebagai swasta dengan

pengetahuan kurang berjumlah 12 responden (13,2). Bekerja sebagai PNS dan berpengetahuan baik berjumlah 5 responden (5,55%), bekerja sebagai PNS dan pengetahuan cukup dan kurang tidak ada.

Pembahasan

A. Pengetahuan berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil pengetahuan pengetahuan tabel 2 didapatkan sebagian besar responden (57,1%) mempunyai pengetahuan kurang tentang Demam Berdarah berusia 31 - 40 tahun. Dan sebagian kecil 1 Responden (1,1%) berusia 20-30 tahun. Menurut Nur Salam (2001) umur adalah usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun. Dari segi Kepercayaan masyarakat, seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup tinggi kepercayaan nya,

Gambaran pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah dapat disebabkan oleh usia masyarakat yang tergolong katagori produktif sehingga mengetahui pengetahuan kurang, Karena bertambahnya usia seseorang akan mengalami penurunan dalam berfikir.

B. Pengetahuan Respon Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 didapatkan lebih dari setengah 53,8% (43 Responden) berpendidikan SD yang mempunyai pengetahuan kurang tentang demam berdarah, dan hanya sebagian kecil 4,4 % (4 responden) berpendidikan PT yang juga mempunyai pengetahuan kurang tentang demam berdarah . Menurut Azwari(2004) Pendidikan merupakan latar belakang dalam mendukung pengetahuan seseorang dengan mayoritas responden yang hanya berkependudukan SD maka pengetahuan respobden juga akan rendah karena pengetahuan dipengaruhi oleh media massa, kebudayaan, serta pendidikan seseorang. pendidikan rendah karena pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dalam menerima informasi yang bermanfaat.

C. Pengetahuan responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan penelitian ini pada table 4.7 , didapatkan 16,5% si responden bekerja sebagai tani yang mempunyai pengetahuan tentang Demam Berdarah) 6,6%(6 responden) bekerja sebagai buruh tani juga mempunyai pengetahuan kurang tentang demam berdarah.

Menurut Azwar (2003) pekerjaan adalah usaha yang harus dilakukan oleh setiap manusia demi kebutuhannya mempertahankan hidup, lingkungan pekerjaan yang penuh dengan kekomplekan karyawannya dapat mempengaruhi pengalaman dan pada akhirnya dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang dan selanjutnya dapat mengarahkan sikap seseorang, lingkungan pekerjaan yang jarang bergaul dengan orang lain jelas tidak dapat menambah kontribusi kepada orang lain, sebaliknya lingkungan pekerjaan yang selalu bersinggungan dengan manusia maka akan menambah ilmu pada manusia yang lainnya . Gambaran pengetahuan masyarakat tentang demam berdarah disebabkan oleh pekerjaan responden yang mayoritasnya bekerja sebagai tani, sehingga memungkinkan responden Kurang mendapatkan informasi yang benar tentang apa yang belum pernah diketahui. Adapun kumpulan responden kebanyakan bekerja sebagai buruh tani dan swasta.

Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Gambaran pengetahuan masyarakat tentang DBD di desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri adalah kurang (75,8%) yang berpengetahuan cukup (17,6%) dan berpengetahuan baik berjumlah (6,65%). Ngan Bila dikaitkan dengan umur sebagian besar yang berumur 31-40 tahun berpengetahuan kurang (57,1 %), dikaitkan dengan pendidikan sebagian besar yang berpendidikan sekolah dasar mempunyai pengetahuan kurang (53,8%).

b. Saran

1. Bagi Peneliti
Perlu dikaitkan lebih lanjut terkait faktor sosial dan faktor pendukung lain terkait dengan pemberian informasi kepada masyarakat tentang pemahamannya terhadap penyakit demam berdarah dan cara pencegahannya. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk dapat meingkatkan kemampuannya dalam pemberantasan sarang nyamuk.
2. Bagi Petugas Kesehatan
Diharapkan petugas lebih meningkatkan peransertanya dalam memberikan penyuluhan di bidang kesehatan lingkungan dengan penyakit-penyakit yang bisa ditimbulkan baik secara langsung maupun tidak langsung serta membina kader- kader kesehatan di masyarkat sehingga penyakit DBD dapat ditanggulangi.
3. Bagi masyarakat
Diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kebersihan lingkungan melalui kampanye Jumat bersih atau sejenisnya dan terus aktif mencari informasi terkait cara penaggulangan DBD.

Daftar Pustaka

1. Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Azwar, S. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
3. Depkes RI. 2004. *Liflet Pemberantasan Sarang Nyamuk*. Jakarta: Dirjen PPM dan PL Depkes RI.
4. Dinas Infokom Prop Jatim. 2008. *Data Demam Berdarah Propinsi Jawa Timur*. Surabaya: Dinas Infokom Jatim
5. Hasan, I. 2004. *Analisa Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
6. Mansjoer, dkk. 2006. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
7. Murti, B. 2003. *Prinsip Dan Metode Riset Epidemiologi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
8. Nursalam. 2005. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
9. Notoadmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. _____. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
11. _____. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
12. Rantam F.A dkk. 2000. Model Pembakuan Rekombinan Virus Dengue. [www. Blogdokter.org.id](http://www.Blogdokter.org.id). diakses 20 Desember 2008
13. Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
14. Soegijanto, S. 2004. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press.